

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini “Peran Kerjasama STAIN dengan Bank Muamalat Kediri dalam Menumbuhkan Kepercayaan Mahasiswa terhadap Bank Syariah (Studi Kasus di STAIN Kediri)”, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, juga tentang fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan social, atau hubungan kekerabatan.¹⁰⁰ Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu: 1) memiliki latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, 2) penelitiannya bersifat deskriptif, 3) lebih memperhatikan proses daripada hasil, 4) dalam menganalisis data cenderung secara induktif, dan 5) makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.¹⁰¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu objek tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya.¹⁰² Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti lembaga STAIN Kediri serta dititikberatkan pada kepercayaan mahasiswa terhadap bank syariah.

¹⁰⁰ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik, dan Teori Grounded* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), 11.

¹⁰¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 45-46.

¹⁰² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 23.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses, Karena peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati/mewancarai subyek dan obyek penelitian.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di STAIN Kediri dan Bank Muamalat Indonesia. Pemilihan STAIN Kediri sebagai lokasi penelitian dikarenakan STAIN merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam yang memiliki Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Islam, yang diharapkan menjadi penegak ekonomi syariah di Indonesia. Penelitian ini melibatkan mahasiswa dan mungkin juga pihak-pihak lain yang terkait dengan topik penelitian ini. Dari mahasiswa dihasilkan sebuah data tentang kepercayaan mereka terhadap bank syariah. Sedangkan dari pihak lain dihasilkan keterangan-keterangan mengenai sejauh mana makna dan pentingnya kerjasama dengan BMI.

Di samping di STAIN Kediri, tidak menutup kemungkinan penelitian dilakukan di Bank Muamalat Kediri. Di BMI ini diharapkan mampu menghasilkan data-data baik berupa dokumen atau dari hasil wawancara tentang pentingnya kerjasama dengan STAIN Kediri serta bentuk kerjasama yang mungkin dilakukan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.¹⁰³ Sedangkan sampel penelitian adalah. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa STAIN Kediri yang masih terdaftar aktif mengikuti perkuliahan (herregistrasi).

Adapun sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.

Sedangkan penelitian ini adalah penelitian sampel (*sampling research*) atau sering juga disebut penelitian contoh, artinya penelitian yang dilakukan dengan mengambil sebagian anggota populasi untuk mewakili seluruh anggota populasi.¹⁰⁴ Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi menyebutkan jumlah sampel penelitian tidak boleh kurang dari 10%.¹⁰⁵ Mengacu dari keterangan tersebut, sampel dari penelitian ini adalah 10% dari semua mahasiswa STAIN Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰⁶

1. Kata-Kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Dalam penelitian ini sumber data utama adalah mahasiswa

¹⁰³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 101.

¹⁰⁴ Ibid, 102-103.

¹⁰⁵ Ibid., 107.

¹⁰⁶ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 112.

STAIN Kediri. Di samping dari mahasiswa, wawancara bukan tidak mungkin dilakukan dengan pihak lain yang ikut terlibat. Hasil wawancara dari sumber tersebut kemudian dicatat melalui catatan tertulis. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil dari usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

2. Sumber Tertulis

Meskipun sumber di luar kata dan tindakan adalah sumber kedua dari penelitian ini, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat diperoleh dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan yang benar dan meyakinkan, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan prosedur:

1. Metode Wawancara (interview)

Wawancara adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temua wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).¹⁰⁷

2. Metode Observasi/Pengamatan

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjanging

¹⁰⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, 121.

data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan atau objek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.¹⁰⁸

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas mahasiswa STAIN Kediri dalam melakukan transaksi/aktivitas yang berkaitan dengan lembaga keuangan (perbankan).

3. Metode Dokumentasi

Penjaringan data dengan metode ini adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui dari data-data naskah kearsipan, data gambar dan lain sebagainya.¹⁰⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen yang terkait dengan data-data keterlibatan mahasiswa sebagai nasabah lembaga perbankan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.¹¹⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu: 1) reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*), paparan

¹⁰⁸ Ibid., 136.

¹⁰⁹ Ibid., 138.

¹¹⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996), 104.

data atau sajian data (*data display*), dan 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion verifying*).

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang digunakan.¹¹¹

¹¹¹ Mattew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-17.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam *setting*. Untuk memenuhi keabsahan data tentang “Peran Kerja Sama Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Bank Syariah” digunakan tiga macam teknik pengecekan sebagai berikut:

1. *Triangulation* maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya. Pertama menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.
2. *Member check* maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh pengabsahan kebenaran, ketepatan dan keobyektifan data tersebut.
3. *Peer debriefing* maksudnya data yang berhasil dikumpulkan peneliti didiskusikan dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam rangka memelihara kredibilitas data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka) dan menentukan fokus penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.